

Peran Edukasi Menabung dan Kenali Hukum Sejak Dini Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan dan Kesadaran Hukum Anak di SDN 14 Desa Suka Jaya Kabupaten Batu Bara

Dian Habibie¹, Juli Yanti Harahap², Hizmi Wardani³, Afip Eka Putra Harahap⁴, Nahda Syauqiyah Sipahutar⁵, Novia Farsya Rahmadani⁶, Salsabila Utomo Nasution⁷, Elsa Anjani⁸

¹⁻⁸ Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

E-mail: [afilekaputraharahap@umnaw.ac.id*](mailto:afilekaputraharahap@umnaw.ac.id)

Article History:

Received: Nov, 2025

Revised: Nov, 2025

Accepted: Nov, 2025

Abstract: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 14 Desa Suka Jayanya bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran hukum anak melalui program edukasi menabung serta pengenalan hukum sejak dini. Permasalahan yang ditemukan adalah minimnya pemahaman siswa mengenai manfaat menabung dan kurangnya kesadaran dalam menaati aturan sederhana di lingkungan sekolah. Metode kegiatan menggunakan pendekatan edukasi interaktif, diskusi kelompok, dan permainan edukatif yang disesuaikan dengan usia anak. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menabung, sikap disiplin, serta kesadaran untuk menaati aturan sekolah. Program ini berperan dalam membentuk karakter anak yang bertanggung jawab, cerdas finansial, dan sadar hukum sejak dini, sekaligus menjadi kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pendidikan karakter di masyarakat.

Keywords:

Literasi Keuangan, Edukasi, Menabung, Kesadaran Hukum, Anak Usia Dini, SDN 14 Desa Suka Jaya

Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan keterampilan mendasar yang harus ditanamkan pada anak sejak usia dini. Kecakapan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal konsep uang, melainkan juga meliputi kebiasaan menabung, pengelolaan uang saku, serta kesadaran untuk membedakan kebutuhan dan keinginan.

Di sisi lain, kesadaran hukum pada anak sekolah dasar juga penting sebagai bagian dari pendidikan karakter agar anak mampu menaati aturan sekolah maupun norma sederhana dalam kehidupan bermasyarakat. Kedua aspek ini saling berkaitan karena anak yang memiliki kecakapan mengatur keuangan

biasanya juga lebih disiplin dalam menaati aturan yang berlaku (Maulida dkk., 2024). Meskipun urgensi tinggi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kesadaran hukum anak sekolah dasar di Indonesia masih rendah. Nurlita dkk. (2023) menemukan bahwa pendekatan pembelajaran hukum di sekolah dasar masih terbatas pada teori, sehingga siswa sulit memahami makna aturan dalam praktik sehari-hari.

Hal serupa juga ditunjukkan Kartikasari dkk. (2023) yang menyoroti bahwa budaya menabung yang dikenalkan pada anak usia dini sering tidak konsisten karena hanya berupa wacana tanpa dukungan praktik nyata. Kondisi ini berdampak pada perilaku anak yang belum terbiasa menyisihkan uang saku maupun menaati aturan dengan sadar. Sekolah dasar memiliki peran strategis untuk memperkenalkan kedua hal tersebut, tetapi sering kali keterbatasan metode pengajaran membuat siswa kurang antusias. Materi yang bersifat abstrak perlu dikemas dalam bentuk yang sederhana dan dekat dengan kehidupan anak.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi sarana penting untuk memperkuat materi ajar yang ada dengan memberikan edukasi tambahan terkait menabung sejak dini dan kesadaran hukum yang relevan dengan keseharian siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 14 Desa Suka Jaya, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Desa Suka Jaya merupakan salah satu desa pesisir dengan jumlah penduduk yang padat dan latar belakang sosial ekonomi masyarakat yang beragam. Fasilitas pendidikan sudah tersedia hingga tingkat sekolah dasar, namun kebiasaan menabung di kalangan anak-anak masih rendah, begitu pula pemahaman terhadap aturan hukum sederhana dalam kehidupan sekolah. Kondisi tersebut menjadikan SDN 14 Desa Suka Jaya sebagai lokasi yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berbasis edukasi, karena siswa di sekolah ini merepresentasikan kebutuhan nyata akan peningkatan literasi keuangan dan kesadaran hukum.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini dilaksanakan agar meningkatkan literasi keuangan murid murid melalui edukasi menabung sejak dini serta menumbuhkan kesadaran hukum dalam lingkungan sekolah. Diharapkan, siswa SDN 14 Desa Suka Jaya bukan hanya sekedar memahami konsep menabung dan aturan, tetapi juga mampu menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan juga taat aturan.

Metode

Pengabdian KKN ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2025 sampai 01 Agustus 2025 di Desa Suka Jaya, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar yang berada di Desa Suka Jaya tersebut.

Kegiatan ini dilakukan atas kerja sama dan kontribusi dari Kepala Sekolah dan para staff sekolah dengan memberikan kami izin untuk berbagi ilmu seperti edukasi tentang hukum dan menabung. Pendekatan kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan bergiliran untuk menjangkau para siswa dan siswi mulai dari kelas 4 sampai dengan kelas 5. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari yang bertujuan untuk memberikan edukasi atau pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya mengetahui hukum sejak dini dan mengelola keuangan melalui kebiasaan dengan cara menabung. Target utama dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi SDN 14 Desa Suka Jaya dari mulai kelas 4 sampai dengan kelas 6. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui 4 tahapan, di antaranya:

A. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah proses yang mempersiapkan kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu (Damanik & Wati, 2021).

Ini merupakan tahapan awal dalam kegiatan kami, pada tahap ini kelompok kami bekerja sama dengan pihak sekolah SDN 14 yang ada di Desa Suka Jaya untuk menyampaikan permohonan izin kepada Kepala Sekolah di sekolah itu. Selain itu juga, kelompok kami diajak untuk berkeliling dimaksudkan untuk mengenal lingkungan sekolah lebih dekat.

B. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan kegiatan adalah fase krusial dalam siklus manajemen proyek atau kegiatan. Persiapan ini dilakukan dengan penyusunan materi edukasi untuk para siswa dan siswi di sekolah dasar. Materi yang diberikan akan disampaikan dalam bentuk presentasi pada media laptop yang dimana adalah salah satu cara yang efektif mengingat di sekolah tersebut tidak mempunyai fasilitas seperti Infocus. Tim juga berkoordinasi dengan pihak sekolah tentang edukasi literasi keuangan dan hukum sejak dini

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah proses mengubah rencana menjadi

tindakan konkret melalui alokasi sumber daya, koordinasi tim, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bentuk kegiatan ini adalah sosialisasi edukasi. Sosialisasi edukasi ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya cara mengelola keuangan dengan benar, dimulai dari learning *and saving*. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian pada beberapa kelas.

D. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap pengukuran dan analisis terhadap keberhasilan dan dampak kegiatan berdasarkan indikator perilaku dan partisipasi peserta (Setiawati & Lailatullailia, 2020). Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap perubahan perilaku anak dalam menggunakan uang.

Hasil

Hasil kegiatan kelompok kami berhasil menjalin komunikasi yang efektif dengan pihak SDN 14 Desa Suka Jaya. Permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan disampaikan kepada Kepala Sekolah dan mendapat persetujuan penuh. Kami juga diajak untuk berkeliling lingkungan sekolah guna memahami fasilitas dan kebutuhan siswa. Proses ini memungkinkan kami untuk menyesuaikan rencana kegiatan dengan kondisi sekolah, termasuk keterbatasan fasilitas seperti tidak adanya proyektor (Infocus).

Tahap persiapan berfokus pada penyusunan materi edukasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Materi disusun dalam bentuk presentasi visual yang disampaikan melalui laptop untuk mengatasi keterbatasan fasilitas sekolah. Materi mencakup pengenalan dasar hukum, seperti hak dan kewajiban anak, serta literasi keuangan, termasuk pentingnya menabung dan membedakan kebutuhan dengan keinginan. Koordinasi dengan pihak sekolah memastikan materi relevan dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Kegiatan sosialisasi edukasi dilaksanakan secara bergantian di kelas 4, 5, dan 6 dengan metode presentasi interaktif. Sosialisasi berfokus pada dua tema utama: (1) literasi keuangan, yang mencakup cara menabung, mengelola uang saku, dan membedakan kebutuhan dengan keinginan, serta (2) pengenalan hukum dasar, seperti hak anak untuk mendapatkan perlindungan dan pendidikan. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Pendekatan interaktif ini membantu siswa

memahami materi dengan lebih mudah.

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap perubahan perilaku siswa dalam mengelola keuangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa mulai menunjukkan kesadaran untuk menabung sebagian dari uang saku mereka. Beberapa siswa juga melaporkan bahwa mereka mulai mencatat pengeluaran harian untuk memantau keuangan mereka. Dalam aspek hukum, siswa menunjukkan pemahaman dasar tentang hak dan kewajiban mereka, seperti pentingnya melapor kepada guru atau orang tua jika menghadapi situasi yang tidak aman. Umpatan balik dari guru menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif, meskipun perubahan perilaku keuangan memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk menjadi kebiasaan yang konsisten.



Gambar 1. Bersama Murid Selesai Sosialisasi

Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi hukum dan literasi keuangan di SDN 14 Desa Suka Jaya memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya kesadaran hukum dan pengelolaan keuangan pribadi sejak dulu. Melalui pendekatan partisipatif dan interaktif, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bertanya, dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman mereka sehari-hari.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku positif, khususnya dalam hal kebiasaan menabung dan mencatat pengeluaran harian. Sebelumnya, sebagian besar siswa belum memahami pentingnya mengatur uang jajan dan sering kali menghabiskannya tanpa

perencanaan. Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa mulai menyadari nilai dari pengelolaan keuangan yang baik serta mulai berusaha membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Perubahan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang diberikan mampu membentuk pola pikir hemat, terencana, dan bertanggung jawab.

Dalam konteks literasi hukum, kegiatan ini juga berperan penting dalam membangun pemahaman siswa terhadap hak dan kewajiban mereka sebagai bagian dari masyarakat. Melalui materi yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, siswa mampu memahami makna keadilan, tanggung jawab, dan kejujuran dalam setiap tindakan. Mereka belajar bahwa hukum tidak hanya mengatur orang dewasa, tetapi juga menjadi pedoman untuk bersikap adil dan jujur dalam kehidupan mereka di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Selain itu, kegiatan ini menciptakan efek sosial yang positif di lingkungan sekolah. Guru dan siswa membangun komunikasi yang lebih terbuka, sementara orang tua turut memberikan dukungan dengan menerapkan pola pembiasaan serupa di rumah, seperti mencatat pengeluaran anak atau menyediakan wadah kecil untuk tabungan harian. Kolaborasi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua ini menjadi bentuk nyata dari pendidikan karakter berbasis literasi hukum dan keuangan. Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan ini ditemukan pula beberapa tantangan. Beberapa siswa masih kurang konsisten dalam mencatat pengeluaran dan belum memahami sepenuhnya cara merencanakan anggaran sederhana.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendampingan lanjutan dan terbatasnya media pembelajaran yang mendukung kegiatan literasi keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama lebih intensif antara guru, pihak sekolah, dan masyarakat agar kebiasaan positif ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Dari hasil diskusi bersama guru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan seperti ini sebaiknya dijadikan program berkelanjutan. Edukasi hukum dan keuangan tidak hanya relevan untuk siswa sekolah dasar, tetapi juga penting sebagai bekal awal dalam membentuk karakter generasi muda yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab secara sosial maupun finansial.

Dengan adanya program lanjutan, siswa diharapkan dapat lebih memahami bahwa pengelolaan keuangan dan kesadaran hukum merupakan bagian dari kehidupan yang saling berkaitan dan mendukung masa depan mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri bagi siswa dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan maupun

tindakan yang berlandaskan pada nilai hukum. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan metode pembelajaran aktif, siswa lebih mudah menerima konsep-konsep dasar yang sebelumnya dianggap sulit. Hal ini menjadi bukti bahwa literasi hukum dan keuangan dapat diajarkan sejak dini dengan metode yang relevan dan menyenangkan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan edukasi hukum dan literasi keuangan di SDN 14 Desa Suka Jaya menunjukkan hasil yang sangat positif dalam membangun kesadaran dan perubahan perilaku siswa. Melalui pendekatan yang interaktif, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya mengatur keuangan pribadi sekaligus memperkuat karakter mereka dalam memahami nilai-nilai hukum yang berlaku.

Dari hasil observasi dan diskusi, terlihat bahwa siswa mulai menunjukkan kebiasaan baru seperti menabung secara rutin, mencatat pengeluaran harian, dan mulai memahami perbedaan antara kebutuhan serta keinginan. Dalam aspek hukum, siswa juga memahami pentingnya tanggung jawab, kejujuran, serta disiplin dalam bertindak sesuai dengan aturan. Kombinasi antara literasi hukum dan keuangan ini terbukti mampu membentuk perilaku positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan ini, perlu adanya pendampingan dan pengawasan lanjutan dari pihak sekolah dan orang tua. Edukasi hukum dan keuangan sebaiknya menjadi program rutin yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran agar nilai-nilai yang telah diperoleh siswa tidak hilang begitu saja, melainkan terus berkembang seiring bertambahnya usia dan pengalaman mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berintegritas, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan sosialnya. Melalui pemahaman hukum dan pengelolaan keuangan sejak dini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang mampu mengambil keputusan secara bijak dan siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat berupa edukasi hukum dan literasi keuangan bagi siswa kelas 4 hingga 6 di SDN 14 Desa Suka Jaya. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Kepala Sekolah SDN 14 Desa Suka Jaya

Terima kasih atas izin dan dukungan penuh yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Keramahan dan kerja sama dalam menyediakan akses ke lingkungan sekolah serta koordinasi yang baik sangat membantu kelancaran program.

2. Guru dan Staf SDN 14 Desa Suka Jaya

Kami mengapresiasi peran para guru yang telah membantu mengatur jadwal kegiatan, memberikan masukan terkait kebutuhan siswa, serta mendampingi siswa selama proses sosialisasi. Dedikasi dan antusiasme Bapak/Ibu guru sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini.

3. Siswa dan Siswi SDN 14 Desa Suka Jaya

Kami mengucapkan terima kasih kepada para siswa kelas 4 hingga 6 yang telah mengikuti kegiatan dengan antusiasme dan partisipasi aktif. Semangat belajar dan keterlibatan kalian dalam sesi tanya jawab serta diskusi menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan edukasi yang bermanfaat.

4. Tim Pengabdian Masyarakat

Terima kasih untuk seluruh anggota tim yang sudah bekerja dengan keras dalam tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Kolaborasi, dedikasi, dan kreativitas menjadi kunci utama dalam menyampaikan materi edukasi yang relevan dan mudah dipahami.

5. Pihak Lain yang Tidak Dapat Disebutkan Satu Persatu

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara tidak langsung turut mendukung kegiatan ini, termasuk masyarakat sekitar Desa Suka Jaya yang memberikan sambutan hangat serta pihak-pihak lain yang membantu dalam hal logistik dan fasilitasi.

Tanpa dukungan dan kerja sama semua pihak, kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut. kami harap kedepannya kerja sama ini dapat terus terjalin untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Daftar Referensi

- Andini, Nuri, Vinia Asyobri Sinaga, and Salman Nasution. "Meningkatkan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN 104272 Desa Ujung Rambung." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 3, no. 4 (2024): 401–5.
- Damanik, E., & Wati, R. (2021). *Manajemen Perencanaan Kegiatan Pendidikan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 45-56.
- Fatikasari, Nadia. "Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 3883–90
- Ilhamiah, N. A., Hidayah, H., Draditaswari, S. Y., Arvy, B. R., & Paramitaswari, L. N. (2025). Edukasi Literasi Keuangan dalam Membentuk Karakter Finansial pada Anak Yatim di Desa Teratak Kabupaten Lombok Tengah. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 50-59.
- Kartikasari, E. D., Prasetya, D. E., Hidayatullah, T. B., Dilasari, A. P., & Huda, M. (2023). Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini Melalui Budaya Menabung. *JANKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 5042.
- Kusumaningtyas, D. Y. P., Sari, P., Hakim, A. F., Arrochman, B. F., Salamah, U. A., & Fitriana, V. A. (2024). Edukasi literasi keuangan dan penanaman kesadaran pentingnya menabung sejak dini di MI Ihyaul Ulum Desa Bluri. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 2(2), 161–169
- Manurung, A. P., Pasaribu, L., Simanullang, N. F., Hutabarat, U. A., & Manullang, T. (2025). Upaya Pengenalan Literasi Keuangan Dini bagi Anak-Anak melalui Program Bimbingan Belajar di Desa Siantar Narumonda. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 100-113.
- Maulida, S., Hamzah, R., Camalia, F., Sutarti, H., & Pardede, M. (2024). Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini. *Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 9–17.
- Nurlita, J. D., Angel, B. R., & Oktaviana, N. A. (2023). Konsepsi Mengenai Kesadaran Hukum tentang Ketaatan terhadap Aturan Hukum yang

Terkandung dalam Pembelajaran PKN SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(3)

Sari, P., Kusumaningtyas, D. Y. P., Hakim, A. F., Arrochman, B. F., Salamah, U. A., & Fitriana, V. A. (2024). Edukasi literasi keuangan dan penanaman kesadaran pentingnya menabung sejak dini di MI Ihya Ulum Desa Bluri. Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2(2), 161-169.